

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

a. Sejarah singkat MAN 1 Aceh Tenggara

MAN 1 Aceh Tenggara adalah Sekolah Umum yang dibawah naungan Kementerian Agama yang membidangi Sekolah Keagamaan Islam, salah satunya adalah MAN 1 Aceh Tenggara, MAN 1 Aceh Tenggara adalah madrasah yang terletak di daerah perkotaan di Kabupaten Aceh Tenggara yang beralamat di Jalan Iskandar Muda No. 5 Desa Gumpang Jaya Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara. MAN 1 Aceh Tenggara telah mengalami beberapa kali perubahan nama Madrasah yang sebelumnya PGAN 6 Tahun, nama PGAN kemudian berubah di tahun 1979 menjadi MAN Kutacane sampai dengan tahun 2017, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pusan Kementerian Agama pada tahun 2017 perubahan nama MAN kutacane menjadi MAN 1 Aceh Tenggara hingga saat ini.

b. Profil MAN 1 Aceh Tenggara

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MAN 1 Aceh Tenggara

Status : Negeri

NSM : 131111020001

NPSN : 10113694

Berdiri sejak : 1979

Akriditas : A

Alamat : Jl. Iskandar Mudan No. 5 Desa Gumpang Jaya
Kecamatan Babussalam Kab. Aceh Tenggara 24651

2. Kontak Madrasah

No Telepon : (0629) 21186

Email : manlacehtenggara@yahoo.com

Website : www.manlacehtenggara.sch.id

3. Data Pelengkap

NPWP	: 00.179.878.4.107.000
Nama Kepala	: Jamaluddin, S. Ag
Nama Ketua Komite	: Baharuddin Numbur, SH, M. Hum
Kurikulum	: K13
Jumlah Guru	: 61 orang
Jumlah Siswa	: 965 orang
Jumlah Ruang Belajar	: 22 Ruang
Luas Tanah	: 7.725 M2
Jenis Bangunan	: Permanen
Status Tanah	: Hak Milik
No Rekening Sekolah	: 1054608574 (BSI)
Atas Nama Rekening	: MAN 1 Aceh Tenggara

c. Kepemimpinan MAN 1 Aceh Tenggara

Tabel 4.1 Daftar Kepemimpinan

No	Nama Kepala Madrasah	Priode	Nama Madrasah
1	Ibnu Hasyim, BA	1979 s/d 1982	MAN Kutacane
2	Radjasah	1989 s/d 1990	MAN Kutacane
3	Abu Bakar Syama'un	1991 s/d 1991	MAN Kutacane
4	Drs. H. Abd. Muthalib	1991 s/d 1995	MAN Kutacane
5	Drs. Hasan Basri	1996 s/d 1997	MAN Kutacane
6	Abd. Rahman. K, S. Ag	1997 s/d 2000	MAN Kutacane
7	Drs. T. Isbrahim	2000 s/d 2003	MAN Kutacane
8	M. Idris, S. Ag, M.Pd	2003 s/d 2007	MAN Kutacane
9	Drs. Baharudin	2007 s/d 2009	MAN Kutacane

10	Drs. Djaharudin, M.Pd	2009 s/d 2011	MAN Kutacane
11	Drs. Baharuddin P	2011 s/d 2011	MAN Kutacane
12	Drs. M. Syaukani	2011 s/d 2014	MAN Kutacane
13	Ahmad, S.PdI	2014 s/d 2018	MAN 1 Aceh Tenggara
14	M. Rahdi, S.Ag, MM	2018 s/d 2021	MAN 1 Aceh Tenggara
15	Jamaluddin, S.Ag	2021 sekarang	MAN 1 Aceh Tenggara

d. Visi Misi dan Tujuan MAN 1 Aceh Tenggara

Adapun Visi MAN 1 Aceh Tenggara adalah:

“Terwujudnya subur daya manusia yang mandiri, berprestasi, berakhlak mulia, unggul dan terampil”

Misi MAN 1 Aceh Tenggara adalah:

- a) Menumbuh kembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b) Mewujudkan potensi madrasah yang mandiri melalui pendayagunaan SDM yang handal dan pengelolaan yang efektif dan efisien
- c) Menjadikan madrasah yang unggul secara akademis dan non akademik
- d) Menjadikan peserta didik yang terampil dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

Tujuan/sasaran MAN 1 Aceh Tenggara adalah:

- a) Membiasakan peserta didik untuk berperilaku Islami
- b) Meningkatkan potensi madrasah yang mandiri
- c) Meningkatkan pengetahuan daya saing peserta didik
- d) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam penguasaan teknologi

e. Nilai Budaya Kerja di MAN 1 Aceh Tenggara

1. Integritas

Keselarsan antara hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan yang baik dan benar. Adapun Indikasi Positif yaitu bertekad dan berkemauan berbuat baik dan benar, berpikiran positif, arif dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menolak korupsi, suap, atau gratifikasi. Adapun Indikasi Negatif yaitu melanggar sumpah dan janji pegawai, melakukan perbuatan rekayasa atau manipulasi, dan menerima pemberian dalam bentuk apapun di luar ketentuan.

2. Profesionalitas

Bekerja secara disiplin, kompeten, dan tepat waktu dengan hasil terbaik. Adapun Indikasi positif yaitu melakukan pekerjaan sesuai kompetensi jabatan, disiplin dan bersungguh-sungguh dalam bekerja, melakukan pekerjaan secara terukur, melaksanakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu, menerima reward and punishment sesuai dengan ketentuan. Adapun indikasi negative yaitu melakukan pekerjaan tanpa perencanaan yang matang, melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya, malas dalam bekerja, melakukan pekerjaan dengan hasil yang tidak sesuai dengan standar.

3. Inovasi

Menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik. Adapun indikasi positif yaitu selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan, bersikap terbuka dan menerima ide-ide baru yang konstruktif, meningkatkan kompetensi dan kapasitas pribadi, berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien. Adapun indikasi negative yaitu merasa cepat puas dengan hasil yang dicapai, bersikap apatis dalam merespon kebutuhan stakeholder dan user, malas belajar, bertanya, dan berdiskusi, bersikap tertutup terhadap ide-ide pengembangan.

4. Tanggung Jawab

Bekerja secara tuntas. Adapaun indikasi positif yaitu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu, berani melakukan kesalahan, bersedia menerima konsekuensi dan melakukan langkah-langkah perbaikan, mengatasi masalah dengan segera, komitmen dengan tugas yang diberikan. Adapun indikasi negatif yaitu lalai dalam melakukan tugas, menunda-nunda atau menghindar dalam melaksanakan tugas, selalu merasa benar dan menyalahkan orang lain, menolak resiko atau hasil pekerjaan, memilih-milih pekerjaan sesuai dengan keinginan pribadi, dan menyalahgunakan wewenang dan tanggung jawab.

5. Keteladanan

Menjadi contoh yang baik bagi orang lain. Adapaun indikasi positif yaitu berakhlak terpuji, memberikan pelayanan dengan sikap yang baik, penuh keramahan dan adil, membimbing dan memberikan arahan kepada bawahan dan teman sejawat, melakukan pekerjaan yang baik dimulai dari diri sendiri. Adapun indikasi negatif yaitu berakhlak tercela, melayani dengan seadanya dan sikap setengah hati, memperlakukan orang berbeda-beda secara subjektif, melanggar peraturan perundang-undangan, melakukan pembinaan terhadap bentuk pelanggaran.

f. Kode Etik Pegawai MAN 1 Aceh Tenggara

“Kami Pegawai Kementerian Agama yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa.”

1. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan
2. Mengutamakan pengabdian dan pelayanan kepada Masyarakat
3. Bekerja dengan jujur, adil dan Amanah
4. Melaksanakan tugas dengan disiplin, professional dan inovatif
5. Kesetiakawan dan bertanggung jawab atas kesejahteraan korps.

g. Daftar Rekapitulasi Pendidik Tenaga Kependidikan dan Siswa MAN 1 Aceh Tenggara

Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Jumlah Personil	68
2	Jumlah Guru	60
3	Tenaga Kependidikan	8
4	Laki-laki	22
5	Perempuan	38
6	PNS	27
7	Non PNS	29

Tabel 4.3 Rekapitulasi Siswa

No	Rekapitulasi Siswa	Jumlah
1	Jumlah Siswa	942
2	Jumlah Rombel	29
3	Siswa Berkebutuhan Khusus	2
4	Jurusan IPA	209
5	Jurusan IPS	118

B. Temuan Khusus

a. Strategi kepemimpinan kepala madrasah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi professional guru di MAN 1 Aceh Tenggara

Strategi kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara, dalam menjalankan peran sebagai administrator meliputi tiga aspek utama: komunikasi, pengembangan kurikulum, dan pengelolaan administrasi.

Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif. Di MAN 1 Aceh Tenggara, komunikasi yang baik mencakup kemampuan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kepala madrasah harus mampu menyampaikan visi dan misi sekolah dengan jelas dan meyakinkan. Selain itu, mereka juga harus bisa mendengarkan dan merespons umpan balik dari semua pemangku kepentingan. Melalui rapat rutin, pertemuan dengan orang tua, dan dialog terbuka dengan siswa, kepala madrasah berusaha membangun lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif.

Sebagaimana disampaikan oleh bapak kepala madrasah Jamaluddin, S. Ag, beliau menjelaskan:

“Saya sebagai kepala madrasah ya saya berusaha memberikan komunikasi yang baik dan efektif dengan berinteraksi secara luas dengan para guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Saya juga menyampaikan visi dan misi sekolah ini dengan jelas dan meyakinkan, artinya di setiap rapat rutin yang dilakukan disekolah antara kepala madrasah dan para guru, pertemuan orang tua, dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk memberikan aspirasinya masing-masing. Tujuannya yaitu membangun lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan di atas didukung oleh beberapa pendapat guru, mereka menjelaskan:

“Saya sebagai kepala madrasah ya saya berusaha memberikan komunikasi yang baik dan efektif dengan berinteraksi secara luas dengan para guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Saya juga menyampaikan visi dan misi sekolah ini dengan jelas dan meyakinkan, artinya di setiap rapat rutin yang dilakukan disekolah antara kepala madrasah dan para guru, pertemuan orang tua, dan

memberikan kesempatan kepada para guru untuk memberikan aspirasinya masing-masing. Tujuannya yaitu membangun lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif.” (Ibu Juwita Amanah, S. Pd). “Saya memahami betapa pentingnya komunikasi yang baik dan efektif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif. Oleh karena itu, saya berusaha untuk selalu berinteraksi secara luas dengan para guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dalam setiap kesempatan, saya memastikan bahwa visi dan misi sekolah ini disampaikan dengan jelas dan meyakinkan.” (Ibu Rasidah, S. Pd). “Setiap rapat rutin yang kami lakukan di sekolah antara kepala madrasah dan para guru, serta pertemuan dengan orang tua, adalah momen penting untuk menyampaikan arah dan tujuan sekolah. Selain itu, saya memberikan kesempatan kepada para guru untuk menyampaikan aspirasi dan masukan mereka. Hal ini saya lakukan agar seluruh anggota komunitas sekolah merasa dihargai dan didengarkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kerjasama dan kebersamaan di lingkungan sekolah.” (Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd) “Saya berharap dapat membangun lingkungan sekolah yang harmonis, di mana setiap individu merasa dihargai dan dapat berkontribusi secara maksimal. Kami berkomitmen untuk menciptakan suasana yang inklusif, di mana setiap siswa, guru, dan orang tua dapat berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan, sehingga mencapai hasil yang optimal bagi semua pihak.” (Ibu Nabila Khairul Husna, S. Psi). (Wawancara pada tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil temuan observasi, peneliti menemukan bahwa kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara, menunjukkan keahlian komunikasi yang sangat penting dalam mengelola sekolah dengan efektif. Kepala madrasah tidak hanya mampu berinteraksi dengan semua stakeholder seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar, tetapi juga mampu menyampaikan visi dan misi sekolah secara jelas dan meyakinkan. Dengan mendengarkan dan merespons umpan balik dari semua pihak terkait melalui rapat rutin, pertemuan dengan orang tua, dan dialog terbuka dengan siswa, kepala madrasah membangun lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif. Dalam proses ini, mereka tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional sekolah tetapi juga memperkuat keterlibatan komunitas sekolah secara keseluruhan, sehingga menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran yang bermakna dan terarah bagi siswa.

Kurikulum adalah inti dari pendidikan dan kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara berperan penting dalam memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan. Mereka bekerja sama dengan tim guru untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi lokal. Pengembangan kurikulum meliputi peninjauan berkala, pengintegrasian teknologi pendidikan, dan penerapan metode pengajaran yang inovatif. Kepala madrasah juga menggalakkan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, beliau menjelaskan:

“Saya sebagai kepala madrasah memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di madrasah ini sudah relevan dengan kurikulum yang diharuskan oleh menteri pendidikan, dalam menetapkan kurikulum ini, kami selaku kepala madrasah juga mengadakan rapat bersama para guru untuk mendiskusikan bersama untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional serta kebutuhan dan potensi lokal. Selain itu, kepala madrasah memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa pendapat guru, mereka menjelaskan:

“menurut saya sebagai guru pengajar di madrasah ini, kurikulum yang relevan sangat penting dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan dan potensi siswa secara lokal. Dengan adanya peran aktif dari kepala madrasah dan kerja sama dengan tim guru, Pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru juga menjadi kunci dalam memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru untuk memberikan pengajaran yang efektif dan relevan bagi siswa. Jadi menurut saya peran aktif kepala madrasah dalam mengelola dan memperbarui kurikulum merupakan aspek yang sangat penting juga dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.” (Ibu Juwita Amanah). “Saya sangat mendukung pernyataan bahwa kurikulum yang diterapkan di madrasah ini sudah relevan dengan kurikulum yang diharuskan oleh Menteri Pendidikan. Kami memastikan bahwa

kurikulum yang digunakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga siswa mendapatkan pendidikan yang setara dengan sekolah lain di seluruh Indonesia dan memiliki kompetensi yang diharapkan di tingkat nasional. Dalam proses penetapan kurikulum, kami mengadakan rapat bersama para guru untuk mendiskusikan rancangan dan implementasi kurikulum.” (Ibu Rasidah). “Kolaborasi ini penting karena guru merupakan pelaksana utama dari kurikulum, dan masukan mereka sangat berharga untuk menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan siswa dan kondisi lokal. Kami juga memperhatikan kebutuhan dan potensi lokal, sehingga kurikulum yang dirancang tidak hanya relevan secara nasional tetapi juga kontekstual dan bermanfaat bagi komunitas lokal.” (Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd). “kepala madrasah memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Guru yang terus-menerus berkembang dan mendapatkan pelatihan terbaru akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan dan memberikan pengajaran yang lebih baik kepada siswa.” (Ibu Nabila Khairul Husna, S. Psi). (Wawancara pada tanggal, 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Kurikulum merupakan elemen inti dalam dunia pendidikan, memainkan peran penting dalam membentuk arah dan kualitas pengajaran di setiap institusi sebagaimana observasi yang dilakukan peneliti di MAN 1 Aceh Tenggara dimana kepala madrasah memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga relevan dengan konteks lokal. Mereka bekerja erat dengan tim guru untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan serta potensi siswa. Proses pengembangan kurikulum melibatkan peninjauan berkala untuk memastikan relevansi dan ketepatan dalam menanggapi perkembangan terbaru dalam pendidikan.

Selain itu, integrasi teknologi pendidikan dan penerapan metode pengajaran yang inovatif menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pengalaman belajar siswa. Kepala madrasah juga aktif memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru, sehingga guru dapat terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, peran kepala madrasah bukan hanya sebagai

administrator tetapi juga sebagai pemimpin yang memastikan kualitas dan relevansi kurikulum untuk meningkatkan pendidikan di MAN 1 Aceh Tenggara.

Aspek administrasi yang efisien dan efektif sangat krusial untuk kelancaran operasional sekolah. Kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara bertanggung jawab untuk mengelola berbagai fungsi administrasi, termasuk keuangan, sumber daya manusia, dan fasilitas sekolah. Mereka memastikan bahwa anggaran digunakan secara optimal dan transparan, serta mengawasi pemeliharaan dan pengembangan fasilitas sekolah. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu mengelola data dan informasi dengan baik, menggunakan sistem manajemen yang modern untuk mendukung keputusan yang berbasis data. Dengan strategi-strategi ini, kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberdayakan para guru, dan memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara maksimal. Melalui komunikasi yang efektif, pengembangan kurikulum yang relevan, dan pengelolaan administrasi yang efisien, kepala madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, beliau menjelaskan:

“Kepala madrasah ya tetap harus bertanggung jawab untuk memastikan aspek administrasi yang baik dalam memfasilitasi sekolah. Saya juga memastikan bahwa penggunaan anggaran yang dikeluarkan secara optimal dan transparan. Selain itu, saya juga mengelola data dan informasi menggunakan sistem manajemen yang valid. Dengan strategi ini, saya sebagai kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberdayakan para guru, dan memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara maksimal.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan di atas didukung oleh beberapa pendapat guru, mereka menjelaskan:

“Aspek administrasi yang efisien dan efektif memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran operasional sekolah, terutama di MAN 1 Aceh Tenggara Kepala madrasah di sana bertanggung jawab tidak hanya untuk mengelola keuangan, sumber daya manusia, dan fasilitas sekolah dengan optimal. Pendekatan ini tidak

hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa, tetapi juga memberdayakan para guru dalam pengajaran mereka. (Ibu Juwita Amanah, S. Pd) Melalui komunikasi yang efektif, pengembangan kurikulum yang relevan, dan manajemen administrasi yang efisien, kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan lokal serta memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara maksimal.” (Ibu Rasidah, S. Pd). “Pengembangan kurikulum yang relevan dan adaptif menjadi lebih mudah tercapai, memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Melalui manajemen administrasi yang efisien itu, kepala madrasah dapat memastikan bahwa segala kebutuhan operasional sekolah terpenuhi dengan baik, sehingga siswa dapat belajar dengan fokus dan tanpa gangguan, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mereka.” (Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd) “Pengelolaan administrasi yang baik juga memungkinkan pemberdayaan guru melalui dukungan sumber daya pengajaran, pelatihan, dan kesejahteraan, sehingga kualitas pengajaran meningkat. Efisiensi dalam administrasi juga memungkinkan kepala madrasah untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi siswa secara maksimal melalui berbagai program ekstrakurikuler, bimbingan karir, serta dukungan akademik dan non-akademik.” (Ibu Nabila Khairul Husna, S. Psi) “Aspek administrasi yang efisien dan efektif sangat penting dalam operasional sekolah, khususnya di MAN 1 Aceh Tenggara. Kepala madrasah bertanggung jawab mengelola keuangan, sumber daya manusia, dan fasilitas sekolah secara optimal, menciptakan lingkungan belajar kondusif bagi siswa dan memberdayakan guru dalam pengajaran (Wawancara tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Hasil temuan observasi peneliti menemukan bahwa aspek administrasi yang efisien dan efektif memiliki peran yang sangat penting dalam mengamankan kelancaran operasional MAN 1 Aceh Tenggara. Sebagai kepala madrasah, tanggung jawab utama yaitu mengelola berbagai fungsi administrasi seperti keuangan, sumber daya manusia, dan fasilitas sekolah. Kepala madrasah harus memastikan penggunaan anggaran yang optimal dan transparan serta mengawasi pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur sekolah. Dengan menerapkan sistem manajemen modern, kepala madrasah dapat mengelola data dan informasi dengan efisien untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa, tetapi untuk memberdayakan para guru dalam melaksanakan tugas pengajaran dengan efektif. Melalui strategi ini, kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan lokal dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.

b. Strategi kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara

Dalam konteks meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara kepala madrasah dapat menggunakan strategi kepemimpinan yang efektif sebagai supervisor. Hal ini meliputi penetapan standar yang jelas untuk kompetensi guru dan proses pembelajaran, monitoring yang rutin terhadap kegiatan pembelajaran dan administrasi guru, serta memberikan umpan balik konstruktif.

Evaluasi berkala terhadap kinerja guru juga perlu dilakukan dengan seksama untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan merancang rencana tindak lanjut yang mendukung pertumbuhan profesional mereka. Selain itu, disediakan program pelatihan yang relevan, pendampingan personal, dan fasilitasi kolaborasi antar guru untuk bertukar pengalaman dan praktik terbaik, serta membangun budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan inovasi sebagai komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, beliau menjelaskan:

“Saya sebagai kepala madrasah, memang sudah seharusnya memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dengan menggunakan strategi kepemimpinan yang efektif. Contohnya seperti menetapkan standar kompetensi yang jelas, mengawasi pembelajaran, serta memberikan umpan balik dan mengevaluasi.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa pendapat guru, mereka menjelaskan:

“Pada peningkatan kualitas pengajaran yaitu dengan memotivasi guru untuk terus berkembang dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Standar pendidikan yang lebih tinggi dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di berbagai bidang.” (Ibu JUwita Amanah, S. Pd). “Kepala madrasah memiliki

peran penting dalam memberikan dorongan dan peluang bagi guru untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka melalui pelatihan, workshop, dan program pengembangan diri lainnya. Selain itu, kepala madrasah juga harus memastikan bahwa lingkungan belajar di sekolah mendukung pembelajaran yang efektif, dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan menciptakan suasana yang kondusif bagi proses belajar mengajar” (Ibu Rasidah, S. Pd). “Peningkatan kualitas pengajaran dapat dicapai dengan memotivasi guru untuk berkembang dan menciptakan lingkungan belajar optimal. Kepala madrasah berperan penting dalam menyediakan pelatihan dan dukungan bagi guru, serta memastikan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran. Dengan dukungan ini, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di berbagai bidang” (Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd). “Peningkatan kualitas pengajaran tercapai melalui motivasi guru untuk berkembang dan lingkungan belajar yang optimal. Dukungan kepala madrasah dalam pelatihan dan fasilitas memadai meningkatkan pengajaran, menghasilkan lulusan kompeten dan siap bersaing”. (Ibu Nabila Khairul Husna, S. Pd). (Wawancara tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil temuan observasi peneliti menemukan bahwa Kepala madrasah MAN 1 Aceh Tenggara dapat meningkatkan kompetensi profesional guru melalui penerapan strategi kepemimpinan yang efektif. Pendekatan ini mencakup penetapan standar kompetensi yang jelas, pemantauan rutin terhadap kegiatan pembelajaran dan administrasi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif dan evaluasi berkala terhadap kinerja guru. Selain itu, penting untuk menyediakan program pelatihan yang relevan dan pendampingan personal bagi guru, serta memfasilitasi kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik. Pembangunan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan inovasi merupakan komponen penting dalam upaya ini. Penerapan strategi ini akan memastikan peningkatan kualitas pengajaran, memotivasi guru untuk terus berkembang dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

Penerapan strategi kepemimpinan yang efektif oleh kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Dengan menetapkan standar kompetensi yang jelas dan melakukan pemantauan serta evaluasi rutin, kepala madrasah dapat

memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Umpan balik konstruktif dan program pelatihan yang relevan akan membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sementara pendampingan personal dan kolaborasi antar guru akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang saling mendukung dan produktif. Dengan demikian, madrasah akan mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi, menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di berbagai bidang.

c. Strategi kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara

Sebagai kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara, peran kepala madrasah sebagai manajer sangat krusial dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Yaitu koordinasi yang efektif menjadi fondasi utama. Dengan memastikan terjalannya komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan para guru, kepala madrasah dapat memastikan bahwa visi dan tujuan pendidikan tercapai secara konsisten. Mengadakan rapat rutin, membangun sistem komunikasi yang efisien, dan memfasilitasi kolaborasi yang produktif akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berorientasi pada pencapaian bersama.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, beliau menjelaskan:

“Sebagai kepala madrasah, saya sangat memperhatikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Fokus utama saya adalah memastikan terjalannya koordinasi yang efektif melalui komunikasi yang baik antara saya dan staf guru serta antar sesama guru. Saya mengadakan rapat rutin, membangun sistem komunikasi yang efisien, dan memfasilitasi kolaborasi yang produktif untuk mencapai visi dan tujuan pendidikan secara konsisten. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan lingkungan kerja harmonis yang mendukung pencapaian bersama, tetapi juga mengarah pada pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi seluruh para guru.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa pendapat guru, mereka menjelaskan:

“Sebagai guru penting bagi saya untuk berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi profesional. Komunikasi yang baik dan koordinasi yang efektif dengan kepala madrasah adalah kunci untuk mencapai visi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Yaitu dengan mengikuti kegiatan rapat rutin, memanfaatkan system komunikasi yang efisien” (Ibu Juwita Amanah, S. Pd). Saya sebagai guru turut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai hasil yang lebih baik bagi siswa.” (Ibu Rasidah, S. Pd).

“Sebagai guru, penting bagi saya untuk berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi profesional. Komunikasi yang baik dan koordinasi yang efektif dengan kepala madrasah adalah kunci untuk mencapai visi dan tujuan pendidikan. Dengan mengikuti rapat rutin dan memanfaatkan system komunikasi yang efisien, saya dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan dan inovasi pendidikan serta berkontribusi maksimal dalam peningkatan kualitas pendidikan di madrasah” (Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd).

“Sebagai guru, penting bagi saya untuk berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi profesional. Komunikasi yang baik dan koordinasi yang efektif dengan kepala madrasah adalah kunci untuk mencapai visi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk mencapai ini adalah dengan secara konsisten mengikuti kegiatan rapat rutin yang diadakan oleh kepala madrasah, di mana berbagai informasi penting, strategi, dan kebijakan pendidikan dibahas dan disepakati bersama” (Ibu Nabila Khairul Husna). (Wawancara tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB) Peran manajerial kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara sangat penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, sebagaimana hasil dari observasi peneliti yaitu Komunikasi yang baik dan koordinasi yang efektif antara kepala madrasah dan para guru sangat krusial untuk mencapai visi dan tujuan pendidikan. Dengan mengadakan rapat rutin, membangun sistem komunikasi yang

efisien, dan memfasilitasi kolaborasi produktif. Kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berorientasi pada pencapaian bersama. Hal ini memastikan bahwa semua pihak bekerja menuju tujuan yang sama, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Selain koordinasi, pengawasan berbasis kinerja juga merupakan hal penting. Dengan menetapkan standar kinerja yang jelas dan melakukan monitoring secara berkala, kepala madrasah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru-guru. Pendekatan ini tidak hanya membantu memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dalam pembelajaran. Dengan memberikan dukungan yang tepat waktu dan efektif, kepala madrasah dapat membantu guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak kepala madrasah Jamaluddin, S. Ag, beliau menjelaskan:

“Dalam hal ini pengawasan yang saya lakukan yaitu mengkoordinasi dengan menetapkan standar kinerja yang jelas dan melakukan pembinaan secara rutin, memberikan umpan balik yang membangun para guru untuk dapat memastikan bahwa pencapaian tujuan pendidikan dan memperkuat proses dalam pembelajaran. Dukungan yang tepat waktu dan efektif membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka secara berkelanjutan.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa pendapat guru, mereka menjelaskan:

“Bagi guru pengawasan berbasis kinerja dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan menetapkan standar kinerja yang jelas, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap guru memiliki pedoman yang terukur untuk mencapai tujuan pembelajaran” (Ibu Juwita Amanah, S. Pd). “Pembinaan yang dilakukan kepala madrasah secara rutin dapat memungkinkan untuk memberikan umpan balik yang membangun, yang tidak hanya membantu guru mengevaluasi dan meningkatkan praktik pengajaran mereka, tetapi juga memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai rencana” (Ibu Rasidah, S. Pd). Dalam meningkatkan mutu pendidikan guru juga memberikan dukungan yang tepat waktu dan efektif kepada para pendidik untuk terus berkembang dalam profesi

mereka.” (Bapak Fahrizal Hammi). “Pembinaan yang dilakukan kepala madrasah secara rutin memungkinkan pemberian umpan balik yang membangun kepada guru, membantu mereka mengevaluasi dan meningkatkan praktik pengajaran. Dengan demikian, kepala madrasah dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai rencana, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien” (Ibu Khairul Husna, S. Psi). (Wawancara tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan koordinasi dan pengawasan berbasis kinerja merupakan aspek yang fundamental dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain mengkoordinasikan berbagai kegiatan pendidikan pengawasan berbasis kinerja melibatkan penetapan standar kinerja yang jelas dan monitoring rutin terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya standar kinerja yang terukur lembaga pendidikan dapat menjamin bahwa setiap guru memiliki arahan yang jelas untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Monitoring yang dilakukan secara berkala memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada guru-guru, sehingga mereka dapat mengevaluasi praktik pengajaran mereka secara sistematis. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat akuntabilitas dalam konteks pendidikan, tetapi juga memberikan dukungan yang efektif kepada para pendidik untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dengan tepat waktu.

Sebagai pemimpin motivasi dan pengembangan profesional adalah kunci untuk membangun tim yang berkinerja tinggi. Mengakui dan memberikan apresiasi atas pencapaian para guru, serta menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala, akan meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap madrasah. Dengan mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan membangun lingkungan kerja yang inklusif, kepala madrasah tidak hanya menciptakan atmosfer yang mendukung pertumbuhan profesional, tetapi juga memperkuat ikatan kolektif untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan di MAN 1 Aceh Tenggara.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, beliau menjelaskan:

“Di MAN 1 Aceh Tenggara, saya memastikan bahwa saya dapat membangun tim yang berkinerja tinggi yaitu kunci untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan. Saya juga menghargai pencapaian para guru dan memberikan apresiasi yang layak sebagai bentuk motivasi dan komitmen guru terhadap madrasah. Selain itu, saya juga sebagai kepala madrasah menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi para guru untuk dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar, sehingga para guru dapat terus meningkatkan keterampilan mereka.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa pendapat guru, mereka menjelaskan:

“sebagai pengajar, pengakuan atas pencapaian para guru lainnya merupakan salah satu bentuk apresiasi sebaya antar para guru, karena hal ini membantu meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap madrasah” (Ibu Juwita Amanah, S. Pd). Kami para guru juga mengikuti kegiatan pelatihan yang disediakan oleh kepala madrasah dan pengembangan profesional untuk para guru sehingga dapat terus meningkatkan keterampilan kompetensi professional bagi guru” (Ibu Rasidah, S. Pd). “Pengakuan pencapaian oleh sesama guru itu dapat meningkatkan motivasi dan komitmen, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan memperkuat rasa kebersamaan di madrasah” (Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd). “Pelatihan dan pengembangan profesional yang disediakan oleh kepala madrasah penting untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru. Kegiatan ini memastikan para guru terus berkembang dan mampu memberikan pendidikan terbaik bagi siswa” (Ibu Nabila Khairul Husna, S. Psi). (Wawancara tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Di MAN 1 Aceh Tenggara, strategi kepemimpinan yang efektif dalam membangun tim yang berkinerja tinggi terfokus pada pengakuan dan apresiasi terhadap pencapaian para guru, yang secara signifikan meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap madrasah. Selain itu, pendekatan ini didukung oleh implementasi program pelatihan dan pengembangan profesional yang rutin, yang bertujuan untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para guru dalam menghadapi dinamika pendidikan yang kompleks. Partisipasi aktif para anggota tim dalam proses pengambilan keputusan juga menjadi inti dari strategi ini,

memastikan bahwa setiap individu merasa terlibat secara langsung dalam penentuan arah strategis madrasah, dan oleh karena itu, memperkuat rasa kepemilikan mereka terhadap hasil keseluruhan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pertumbuhan profesional, pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan pribadi para guru, tetapi juga untuk memperkuat ikatan kolektif yang esensial dalam mencapai keunggulan pendidikan di MAN 1 Aceh Tenggara.

d. Strategi kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 kutacane Kab. Aceh Tenggara

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara kepala madrasah dapat menggunakan strategi kepemimpinan yang efektif, yaitu mendorong kolaborasi aktif antar guru dalam bentuk tim atau departemen, kepala madrasah dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang mendalam. Hal ini akan memperkuat kebersamaan antar guru, tetapi juga memperluas pemahaman kolektif terhadap praktik terbaik dalam pendidikan. Selain itu, melalui pengembangan keterampilan komunikasi publik dan interpersonal, kepala madrasah dapat membantu guru membangun kemampuan untuk menginspirasi dan mempengaruhi rekan-rekan mereka secara positif, yang esensial dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, beliau menjelaskan:

“Sebagai Kepala Madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dengan menggunakan strategi kepemimpinan yang efektif, seperti mendorong kolaborasi aktif antar guru melalui tim. Selain itu, kepala madrasah dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang mendalam untuk memperkuat kebersamaan antara staf dan memperluas pemahaman terhadap praktik terbaik dalam pendidikan. Pengembangan keterampilan komunikasi publik, karena hal ini membantu guru dalam membangun kemampuan untuk menginspirasi dan mempengaruhi rekan mereka secara positif, yang menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung.”
(Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa pendapat guru, mereka menjelaskan:

“Bagi guru penting untuk memberikan pengakuan atas dedikasi dan komitmen dalam mengembangkan potensi setiap siswa. Guru tidak hanya mengajar materi, tetapi juga berperan sebagai mentor, memberikan inspirasi, dan membimbing siswa untuk mencapai tujuan akademis para guru” (Ibu Juwita Amanah). “Dukungan guru yang konsisten dan penghargaan atas kontribusi tersebut tidak hanya memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat hubungan positif antara guru, siswa, dan komunitas sekolah secara keseluruhan” (Ibu Rasidah, S. Pd). “Pengakuan terhadap dedikasi dan komitmen guru sangat penting. Guru tidak hanya mengajar materi, tetapi juga bertindak sebagai mentor, menginspirasi, dan membimbing siswa menuju tujuan akademis mereka. Pengakuan ini meningkatkan motivasi guru dan menciptakan lingkungan belajar yang positif” (Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd). “Dukungan dan penghargaan yang konsisten untuk guru memiliki dampak yang signifikan. Hal ini tidak hanya memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat hubungan positif antara guru, siswa, dan komunitas sekolah. Dengan adanya dukungan ini, guru merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi lebih, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan produktif” (Ibu Nabila Khairul Husna). (Wawancara tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Kepala Madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui strategi kepemimpinan efektif, seperti mendorong kolaborasi aktif antar guru melalui tim atau departemen serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan yang mendalam. Langkah ini tidak hanya memperkuat kebersamaan di antara staf, tetapi juga memperluas pemahaman kolektif terhadap praktik terbaik dalam pendidikan. Di sisi lain, memberikan pengakuan dan dukungan kepada guru merupakan hal penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung. Guru tidak hanya mengajar materi, tetapi juga berperan sebagai mentor yang memberikan inspirasi dan bimbingan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademis dan pribadi mereka. Dukungan yang konsisten dan penghargaan atas kontribusi mereka tidak hanya

memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat hubungan positif antara guru, siswa, dan komunitas sekolah secara keseluruhan.

Kepala madrasah juga dapat meningkatkan motivasi dan komitmen staf dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap pencapaian profesional yang signifikan. Dukungan aktif ini tidak hanya menghargai kontribusi individu tetapi juga memperkuat komitmen kolektif terhadap visi bersama untuk sekolah. Dengan mengimplementasikan strategi ini secara konsisten, kepala madrasah dapat menciptakan budaya institusi yang progresif dan berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan, menghasilkan guru-guru yang lebih terampil dan termotivasi dalam memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, beliau menjelaskan:

“Bagi kepala madrasah dapat meningkatkan motivasi dan komitmen para guru dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas pencapaian profesional yang meningkat. Dukungan ini tidak hanya menghargai kontribusi bagi seorang guru tetapi juga memperkuat komitmen terhadap visi sekolah. Dengan konsistensi dalam strategi ini, saya sebagai kepala madrasah menciptakan budaya yang mendorong pengembangan profesional berkelanjutan, dan memotivasi guru untuk menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin maju.” (Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa pendapat guru, mereka menjelaskan:

“Guru berperan penting dalam membentuk masa depan generasi mendatang. Dengan dedikasi dalam mengajar dan mendidik siswa, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral” (Ibu Juwita Amanah, S. Pd). “Dukungan yang diberikan kepada guru tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga memperkuat motivasi untuk terus berkembang dan berinovasi dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa. Melalui pengakuan atas upaya mereka dan pemberian sumber daya yang memadai, guru dapat merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam setiap kesempatan pembelajaran.” (Ibu Rasidah, S. Pd). “Ketika guru merasa didukung dan diakui atas usaha mereka, tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran mereka.

Penyediaan sumber daya yang cukup dan pengakuan atas kontribusi mereka menumbuhkan rasa penghargaan dan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi perkembangan siswa. Oleh karena itu, investasi dalam dukungan dan pengakuan bagi guru sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa” (Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd). “Dukungan komprehensif kepada guru meningkatkan kualitas pengajaran dan motivasi mereka untuk berinovasi. Pengakuan atas usaha dan pemberian sumber daya yang memadai membuat guru merasa dihargai dan terdorong untuk memberikan yang terbaik bagi siswa” (Ibu Khairul Husna, S. Psi). (Wawancara tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Kepala madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan komitmen dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas pencapaian profesional bagi guru. Dukungan ini tidak hanya menghargai kontribusi individu tetapi juga memperkuat komitmen kolektif terhadap visi sekolah. Sementara itu, guru sebagai seorang pendidik, berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai siswa melalui dedikasi dalam mengajar. Dukungan yang diberikan kepada mereka tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga memperkuat motivasi untuk terus berkembang dan berinovasi dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa.

e. Kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara

Kompetensi profesional seorang guru di MAN 1 Aceh Tenggara mencakup beberapa aspek krusial. Guru diharapkan memiliki keterampilan mengajar yang memadai, termasuk kemampuan merancang pembelajaran yang menarik dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, wawasan yang mendalam pada bidang mata pelajaran yang diajarkan juga menjadi fokus penting, memastikan guru mampu menyampaikan materi dengan kejelasan yang akurat serta dapat menghadapi tantangan pembelajaran yang kompleks. Selain keterampilan mengajar dan wawasan yang kuat, pengawasan terhadap kurikulum dan penggunaan media pembelajaran juga menjadi bagian integral dari kompetensi guru. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rasidah, S. P.d, menyatakan:

“Sebagai guru di MAN 1 Aceh Tenggara harus memiliki keterampilan mengajar yang memadai, termasuk merancang pembelajaran menarik dan efektif sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Guru juga perlu memiliki wawasan yang mendalam pada

mata pelajaran yang diajarkan untuk menyampaikan materi dengan jelas.” (Wawancara dengan Ibu Rasidah, lama bekerja di atas 10 tahun, tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan dari Ibu Nabila Khairul Husna, S. Psi, beliau mengatakan:

“Kompetensi profesional guru yang mencakup keterampilan mengajar yang memadai akan membantu guru di MAN 1 Aceh Tenggara untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif. Selain itu, memiliki wawasan yang mendalam dalam bidang mata pelajaran yang diajarkan akan memungkinkan mereka untuk menyampaikan materi dengan kejelasan dan mudah dipahami para siswa.” (Wawancara dengan Ibu Nabila Khairul Husna, S. Psi, lama bekerja di bawah 5 tahun, tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Pernyataan lain dari Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd, beliau menyatakan:

“Guru di MAN 1 Aceh Tenggara memiliki keterampilan mengajar dan wawasan yang kuat, mengawasi kurikulum dan menggunakan media pembelajaran dengan baik. Para guru harus memahami dan menerapkan kurikulum dengan efektif, menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai perkembangan siswa. Guru juga harus mampu memanfaatkan media pembelajaran modern untuk pengalaman belajar yang menyenangkan.” (Wawancara dengan Bapak Fahrizal Hammi, S. Pd, lama bekerja di bawah 5 tahun, tanggal 19 Mei 2024, pukul 10.00 WIB)

Pernyataan lain dari Ibu Juwita Amanah, S. Pd, menyatakan:

“Guru-guru di MAN 1 Aceh Tenggara ini menunjukkan keterampilannya masing-masing dalam mengajar dan memiliki wawasan yang kuat terhadap kurikulum serta pemanfaatan media pembelajaran. Para guru tidak hanya mampu memahami dan mengimplementasikan kurikulum yang berlaku dengan baik, tetapi juga pandai menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Pemanfaatan media pembelajaran modern menjadi kunci dalam menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.” (Wawancara dengan Ibu Juwita Amanah, S. Pd, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Kegiatan guru dalam mengajar di kelas dan cara guru menyampaikan pelajaran pada peserta didik merupakan peran yang sangat penting untuk

menentukan keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag menyatakan:

“Sebagai kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara, kami yakin bahwa kompetensi profesional guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif. Guru-guru kami memiliki keterampilan mengajar yang memadai dan wawasan yang mendalam dalam mata pelajaran yang mereka ajarkan, memastikan bahwa materi disampaikan dengan jelas, dan mampu mengatasi tantangan pembelajaran. Saya juga sebagai kepala madrasah juga yakin bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan bagian integral dari pendidikan modern.”
(Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Jamaluddin, S. Ag, tanggal 18 Mei 2024, pukul 09.00 WIB)

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa seorang guru itu memang dituntut untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya, semangat kerja yang dimiliki oleh seorang guru akan memberi akan memberi dampak yang positif kepada peserta didiknya. Jiwa dan akal yang sehat yang dimiliki oleh seorang guru akan lebih baik dan merasa nyaman ketika mengajar di dalam kelas. Dengan demikian, semangat kerja yang baik yang dimiliki oleh seorang guru tidak hanya memberikan dampak positif secara langsung kepada siswa dalam hal pembelajaran, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter dan kesuksesan mereka. Semangat kerja guru yang tinggi adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang bermakna dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi mereka sebagai seorang guru.

C. Pembahasan Penelitian

a. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara

Strategi kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara, dalam menjalankan peran sebagai administrator meliputi tiga aspek utama: komunikasi, pengembangan kurikulum, dan pengelolaan administrasi.

Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang baik mencakup kemampuan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kepala madrasah mampu menyampaikan visi dan misi sekolah dengan jelas dan meyakinkan. Selain itu, kepala madrasah juga mendengarkan dan merespons umpan balik dari semua pemangku kepentingan. Melalui rapat rutin, pertemuan dengan orang tua, dan dialog terbuka dengan siswa, kepala madrasah berusaha membangun lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif.

Sebagaimana pendapat (Saputra, 2021), komunikasi dengan mendengarkan secara aktif dan mekanisme umpan balik yang responsif merupakan komponen penting dalam komunikasi yang efektif, yang memungkinkan kepala sekolah untuk mengatasi masalah, mengumpulkan wawasan, dan membangun hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan (Saputra, 2021). Lebih lanjut pendapat (Selamet et al., 2023) yang menyatakan, kepemimpinan pendidikan menekankan pentingnya komunikasi dalam manajemen sekolah, menyoroti bagaimana praktik komunikasi yang efektif berkontribusi pada keberhasilan organisasi dan keterlibatan pemangku kepentingan (Selamet et al., 2023).

Kurikulum merupakan elemen inti dalam dunia pendidikan yang memainkan peran penting dalam membentuk arah dan kualitas pengajaran di setiap institusi. Pengembangan kurikulum di MAN 1 Aceh Tenggara menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran strategis dalam memastikan kurikulum yang diterapkan tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga relevan dengan konteks lokal. Kepala madrasah bekerja erat dengan tim guru untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan serta potensi siswa. Proses pengembangan kurikulum melibatkan peninjauan berkala untuk memastikan relevansi dan ketepatan dalam menanggapi perkembangan terbaru dalam pendidikan. Selain itu, integrasi teknologi pendidikan dan penerapan metode pengajaran yang inovatif menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pengalaman belajar siswa. Kepala madrasah juga aktif memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru, sehingga mereka dapat terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan perkembangan terkini

dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, peran kepala madrasah bukan hanya sebagai administrator tetapi juga sebagai pemimpin yang memastikan kualitas dan relevansi kurikulum untuk meningkatkan pendidikan di MAN 1 Aceh Tenggara.

Hasil penelitian sejalan dengan (Mulkan, 2024), solusi strategis yang diusulkan untuk mengatasi tantangan dalam implementasi kurikulum meliputi pelatihan pendidik, mengadaptasi kurikulum dengan kebutuhan siswa, meningkatkan fasilitas pendidikan, dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Mulkan, 2024). Pendekatan strategis ini bertujuan untuk membuat kurikulum lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran. Pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum disoroti sebagai sarana untuk mempersiapkan siswa sejalan dengan kemajuan pesat dalam pengetahuan dan teknologi (Nuryana, 2019).

Aspek administrasi yang efisien dan efektif sangat krusial untuk kelancaran operasional sekolah. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengelola berbagai fungsi administrasi, termasuk keuangan, sumber daya manusia, dan fasilitas sekolah. Mereka memastikan bahwa anggaran digunakan secara optimal dan transparan, serta mengawasi pemeliharaan dan pengembangan fasilitas sekolah. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu mengelola data dan informasi dengan baik, menggunakan sistem manajemen yang modern untuk mendukung keputusan yang berbasis data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lolo, 2023), administrasi sekolah yang efisien dan efektif sangat penting untuk kelancaran operasional lembaga pendidikan. Administrator sekolah memainkan peran penting dalam memberikan dukungan yang diperlukan kepada guru, mengelola peserta didik, dan memastikan ketersediaan bahan ajar untuk meningkatkan proses belajar mengajar (Lolo, 2023). Ketegasan adalah salah satu keterampilan penting yang diharapkan dari administrator sekolah untuk administrasi yang efektif (Peterson & Peterson, 1982).

Analisis Strategi Kepala Madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara dalam Peran Sebagai Administrator meliputi komunikasi efektif. Sebagai seorang pemimpin, kemampuan komunikasi yang efektif sangat penting bagi kepala madrasah di MAN 1 Aceh Tenggara. Komunikasi yang baik mencakup kemampuan untuk berinteraksi

dengan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kepala madrasah harus mampu menyampaikan visi dan misi sekolah dengan jelas dan meyakinkan, serta mendengarkan dan merespons umpan balik dari semua pemangku kepentingan.

Pentingnya komunikasi yang baik dalam kepemimpinan sekolah tidak dapat diabaikan. Seorang kepala madrasah yang efektif berupaya memastikan komunikasi yang jelas dan efektif melalui interaksi yang luas dengan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dalam setiap rapat rutin, pertemuan orang tua, dan kesempatan mendengarkan aspirasi para guru, kepala madrasah menyampaikan visi dan misi sekolah dengan jelas dan meyakinkan. Upaya ini bertujuan membangun lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif. Kemampuan komunikasi yang baik tidak hanya memfasilitasi pengelolaan harian sekolah, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan dukungan dari para guru. Kepala madrasah yang berkomunikasi secara terbuka dan jelas mampu membangun rasa saling percaya dan kerjasama yang kuat di antara semua pihak terkait, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa, dan membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar.

Kepala madrasah harus memiliki keahlian komunikasi yang sangat penting dalam mengelola madrasah dengan efektif. Interaksi dengan semua stakeholder seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar dilakukan dengan baik, dan visi serta misi sekolah disampaikan secara jelas dan meyakinkan. Kepala madrasah mendengarkan dan merespons umpan balik melalui rapat rutin, pertemuan dengan orang tua, dan dialog terbuka dengan siswa, sehingga membangun lingkungan madrasah yang harmonis dan inklusif. Proses ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional madrasah tetapi juga memperkuat keterlibatan komunitas madrasah secara keseluruhan, sehingga menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran yang bermakna dan terarah bagi siswa.

b. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional guru di MAN 1 Kabupaten Aceh Tenggara

Peningkatan kompetensi profesional guru melalui strategi kepemimpinan yang efektif sebagai supervisor. Hal ini meliputi penetapan standar yang jelas untuk kompetensi guru dan proses pembelajaran, monitoring yang rutin terhadap kegiatan pembelajaran dan administrasi guru, serta memberikan umpan balik konstruktif.

Evaluasi berkala terhadap kinerja guru juga perlu dilakukan dengan seksama untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan merancang rencana tindak lanjut yang mendukung pertumbuhan profesional mereka. Selain itu, disediakan program pelatihan yang relevan, pendampingan personal, dan fasilitasi kolaborasi antar guru untuk bertukar pengalaman dan praktik terbaik, serta membangun budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan inovasi sebagai komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lolo, 2023), evaluasi berkala terhadap kinerja guru sangat penting untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan merancang rencana tindak lanjut yang mendukung pertumbuhan profesional mereka. Menyediakan program pelatihan yang relevan, pendampingan pribadi, dan memfasilitasi kolaborasi di antara para guru untuk saling bertukar pengalaman dan praktik terbaik merupakan langkah penting dalam membangun budaya sekolah yang mendukung pembelajaran dan inovasi yang berkelanjutan sebagai komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Lolo, 2023). Evaluasi kinerja guru dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi kelas, umpan balik dari siswa, penilaian diri, evaluasi rekan sejawat, dan analisis data prestasi siswa (Peterson & Peterson, 1982). Evaluasi ini membantu dalam mengenali kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, serta memandu desain rencana pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru (Morenike, 2019).

Analisis tersebut menggambarkan pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara melalui penerapan strategi kepemimpinan yang efektif sebagai supervisor. Salah satu langkah kunci dalam meningkatkan kompetensi guru adalah menetapkan standar

yang jelas. Hal ini membantu mengarahkan guru untuk mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan, yang sejalan dengan tujuan pendidikan madrasah tersebut. Standar ini tidak hanya mengenai kompetensi akademis tetapi juga aspek kepribadian dan profesionalisme.

Pentingnya proses monitoring dan evaluasi berkala dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi guru. Monitoring rutin bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan konsistensi pendidikan yang diberikan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kinerja guru sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam mengenali aspek positif yang harus dipertahankan, tetapi juga menemukan bidang yang memerlukan peningkatan. Berdasarkan hasil evaluasi, rencana tindak lanjut dapat dirancang untuk mendukung pertumbuhan profesional guru. Langkah-langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi terbaik mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi yang efektif menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lolo, 2023), monitoring rutin dan evaluasi berkala terhadap kinerja guru merupakan praktik yang penting dalam menjaga kualitas dan konsistensi pendidikan yang diberikan di sekolah. Monitoring rutin bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sementara evaluasi berkala kinerja guru diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut (Lolo, 2023). Selain itu, program pelatihan yang relevan, pendampingan personal, dan kolaborasi antar guru juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan profesional guru. Pelatihan harus disesuaikan dengan tujuan sekolah dan tren pendidikan terkini, sementara pendampingan personal memberikan dukungan individual kepada guru untuk meningkatkan praktik mengajar dan pertumbuhan profesional mereka (Zincirli, 2021; Yağcı & Uluöz, 2017)

Memberikan umpan balik yang konstruktif merupakan cara efektif untuk membantu guru meningkatkan kinerja mereka. Umpan balik yang baik tidak hanya memberi tahu apa yang harus diperbaiki, tetapi juga memberikan saran dan panduan yang konkret untuk mencapai perbaikan tersebut. Pentingnya menyediakan program pelatihan yang relevan dan pendampingan personal tidak dapat diabaikan. Pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan pendampingan personal yang intensif dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara signifikan. Fasilitas kolaborasi antar guru untuk bertukar pengalaman dan praktik terbaik dapat memperkaya lingkungan pembelajaran dan meningkatkan inovasi. Pembangunan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan inovasi menjadi landasan bagi pertumbuhan profesional guru secara berkelanjutan. Implementasi strategi kepemimpinan yang efektif oleh kepala madrasah tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi profesional guru tetapi juga pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru yang terampil dan termotivasi akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa, yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di berbagai bidang.

Hasil penelitian sejalan dengan (Thurlings et al., 2014), umpan balik yang konstruktif merupakan elemen kunci dalam membantu guru meningkatkan kinerja mereka. (Thurlings et al., 2014), program pelatihan yang melibatkan umpan balik dan kehadiran sosial dapat efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Eriksson et al. (2020) menyoroti pentingnya siswa dalam memahami umpan balik guru untuk memperbaiki kinerja mereka. Ackerman & Horn (2021) menekankan bahwa umpan balik yang disengaja memiliki implikasi positif dalam pendidikan khusus. Selain itu, Aslam et al. (2023) menunjukkan bahwa intervensi umpan balik konstruktif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Strategi kepemimpinan yang efektif sebagai supervisor yang mencakup penetapan standar, monitoring, umpan balik, evaluasi, pelatihan, pendampingan, kolaborasi, dan pembangunan budaya sekolah yang mendukung, merupakan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi semua stakeholder pendidikan di MAN 1 Aceh Tenggara.

c. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional guru di MAN 1 Kabupaten Aceh Tenggara

Peran kepala madrasah sebagai manajer sangat krusial dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Yaitu koordinasi yang efektif menjadi fondasi utama. Dengan memastikan terjalannya komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan para guru, kepala madrasah dapat memastikan bahwa visi dan tujuan pendidikan tercapai secara konsisten. Mengadakan rapat rutin, membangun sistem komunikasi yang efisien, dan memfasilitasi kolaborasi yang produktif akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berorientasi pada pencapaian bersama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Skipper et al., 2008), koordinasi yang efektif merupakan landasan utama dalam manajemen, terutama dalam konteks kepala madrasah yang bertanggung jawab memastikan semua pihak memiliki visi dan tujuan yang sama. Untuk mencapai hal ini, rapat rutin, sistem komunikasi yang efisien, dan kolaborasi produktif menjadi kunci dalam praktiknya (Skipper et al., 2008). Menyoroti pentingnya strategi koordinasi yang didukung oleh teknologi dalam jaringan pasokan, sementara Jones & Schou (2023) menekankan pentingnya antisipasi masalah koordinasi sebelum membesar, mencuri ide dan kerangka kerja dari orang lain, serta menggabungkan dan menyederhanakan mekanisme koordinasi.

Motivasi dan pengembangan profesional adalah kunci untuk membangun tim yang berkinerja tinggi. Kepala madrasah mengakui dan memberikan apresiasi atas pencapaian para guru, serta menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala, akan meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap madrasah.

Pentingnya Peran Kepala Madrasah sebagai Manajer sebagai kepala madrasah, tanggung jawab utama adalah memastikan bahwa semua aspek operasional berjalan lancar dan tujuan pendidikan tercapai. Kepala madrasah bukan hanya seorang pemimpin administratif, tetapi juga manajer yang bertanggung

jawab untuk mengelola sumber daya manusia, dalam hal ini para guru, secara efektif.

Selain koordinasi, pengawasan berbasis kinerja juga esensial. Kepala madrasah perlu menetapkan standar kinerja yang jelas dan melakukan monitoring secara berkala. Standar ini memberikan pedoman yang terukur bagi para guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Monitoring memberikan kesempatan bagi kepala madrasah untuk memberikan umpan balik konstruktif, yang membantu guru mengevaluasi dan meningkatkan praktik pengajaran mereka. Memberikan umpan balik yang membangun tidak hanya memperkuat akuntabilitas dalam pembelajaran tetapi juga memastikan bahwa guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk terus berkembang.

Motivasi dan pengembangan profesional merupakan kunci untuk membangun tim yang berkinerja tinggi. Kepala madrasah perlu mengakui dan memberikan apresiasi atas pencapaian para guru, serta menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala. Mengakui pencapaian para guru dan memberikan apresiasi yang layak meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap madrasah, menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional, kepala madrasah membantu guru untuk terus meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam mengajar, partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan memastikan bahwa setiap guru merasa terlibat dan memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan madrasah.

Peran kepala madrasah sebagai manajer sangat krusial dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Dengan memastikan koordinasi yang efektif, pengawasan berbasis kinerja, dan menyediakan motivasi serta pengembangan profesional, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berorientasi pada pencapaian bersama. Pendekatan ini tidak hanya membantu mencapai tujuan pendidikan tetapi juga memperkuat ikatan kolektif dan meningkatkan kualitas pengajaran di MAN 1 Aceh Tenggara.

d. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional guru di MAN 1 Kabupaten Aceh Tenggara

Peningkatan kompetensi profesional guru di dapat dengan menggunakan strategi kepemimpinan yang efektif, yaitu mendorong kolaborasi aktif antar guru dalam bentuk tim atau departemen, kepala madrasah dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang mendalam. Hal ini akan memperkuat kebersamaan antar staf, tetapi juga memperluas pemahaman kolektif terhadap praktik terbaik dalam pendidikan.

Selain itu, melalui pengembangan keterampilan komunikasi publik dan interpersonal, kepala madrasah dapat membantu guru membangun kemampuan untuk menginspirasi dan mempengaruhi rekan-rekan mereka secara positif, yang esensial dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung.

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala madrasah dapat menggunakan strategi kepemimpinan yang efektif. Salah satu strategi tersebut adalah mendorong kolaborasi aktif antar guru dalam bentuk tim atau departemen. Dengan membentuk tim, kepala madrasah dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang mendalam. Hal ini tidak hanya memperkuat kebersamaan antar guru, tetapi juga memperluas pemahaman kolektif terhadap praktik terbaik dalam pendidikan. Pengembangan keterampilan komunikasi publik dan interpersonal juga merupakan bagian dari strategi ini, karena hal ini membantu guru dalam membangun kemampuan untuk menginspirasi dan mempengaruhi rekan-rekan mereka secara positif, yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Saleh (2022), kolaborasi antar guru dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran Saleh (2022). Melalui kolaborasi, guru dapat saling berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, yang merupakan elemen penting dalam meningkatkan kompetensi guru (Kasmawati, 2020). Selain itu, kolaborasi antar guru juga dapat membantu dalam pengembangan profesionalisme mereka, terutama dalam hal peningkatan kualitas

pembelajaran (Pratama, 2023). Dengan adanya kolaborasi, guru dapat saling mendukung dan memperkuat kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mereka (Pratama, 2023). Implementasi kolaborasi dalam bentuk Professional Learning Community (PLC) juga dapat membentuk budaya kolaborasi yang positif di sekolah (Harjaya & Idawati, 2022).

Kepala Madrasah berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui strategi kepemimpinan efektif, seperti mendorong kolaborasi aktif antar guru melalui tim atau departemen serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan yang mendalam. Langkah ini tidak hanya memperkuat kebersamaan di antara staf, tetapi juga memperluas pemahaman kolektif terhadap praktik terbaik dalam pendidikan. Di sisi lain, memberikan pengakuan dan dukungan kepada guru merupakan hal penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung. Guru tidak hanya mengajar materi, tetapi juga berperan sebagai mentor yang memberikan inspirasi dan bimbingan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademis dan pribadi mereka. Dukungan yang konsisten dan penghargaan atas kontribusi mereka tidak hanya memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat hubungan positif antara guru, siswa, dan komunitas sekolah secara keseluruhan.

Kepala madrasah juga dapat meningkatkan motivasi dan komitmen staf dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap pencapaian profesional yang signifikan. Dukungan aktif ini tidak hanya menghargai kontribusi individu tetapi juga memperkuat komitmen kolektif terhadap visi bersama untuk sekolah. Dengan mengimplementasikan strategi ini secara konsisten, kepala madrasah dapat menciptakan budaya institusi yang progresif dan berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan, menghasilkan guru-guru yang lebih terampil dan termotivasi dalam memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks.

Kepala madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan komitmen dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas pencapaian profesional bagi guru. Dukungan ini tidak hanya menghargai kontribusi individu tetapi juga memperkuat komitmen kolektif terhadap visi sekolah. Sementara itu, guru sebagai seorang pendidik, berperan penting dalam membentuk karakter dan

nilai siswa melalui dedikasi dalam mengajar. Dukungan yang diberikan kepada mereka tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga memperkuat motivasi untuk terus berkembang dan berinovasi dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa. Dengan mengaitkan strategi kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator, kompetensi profesional guru dapat terus ditingkatkan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis.

e. Kompetensi profesional guru di MAN 1 Kabupaten Aceh Tenggara

Kompetensi profesional seorang guru mencakup beberapa aspek krusial. Guru diharapkan memiliki keterampilan mengajar yang memadai, termasuk kemampuan merancang pembelajaran yang menarik dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, wawasan yang mendalam pada bidang mata pelajaran yang diajarkan juga menjadi fokus penting, memastikan guru mampu menyampaikan materi dengan kejelasan yang akurat serta dapat menghadapi tantangan pembelajaran yang kompleks. Selain keterampilan mengajar dan wawasan yang kuat, pengawasan terhadap kurikulum dan penggunaan media pembelajaran juga menjadi bagian integral dari kompetensi guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Suryadi, 2023), pengawasan terhadap kurikulum juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan kompetensi guru (Suryadi, 2023) menyoroti pentingnya workshop untuk perbaikan keterampilan mengajar sesuai dengan tuntutan pendidikan yang dinamis. Penggunaan media pembelajaran juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Putri (2024), menyoroti pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Canva bagi guru sebagai upaya untuk menggabungkan inovasi teknologi dengan proses pembelajaran di ruang kelas.

Kompetensi profesional seorang guru mencakup beberapa aspek krusial yang harus dimiliki dan dikembangkan secara berkesinambungan. Guru diharapkan memiliki keterampilan mengajar yang memadai, termasuk kemampuan merancang pembelajaran yang menarik dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Proses pembelajaran yang menarik akan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam setiap aktivitas pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dalam hal ini, guru harus

mampu mengidentifikasi metode dan strategi pengajaran yang paling cocok untuk digunakan di kelas, disesuaikan dengan karakteristik siswa yang beragam.

Selain keterampilan mengajar, wawasan yang mendalam pada bidang mata pelajaran yang diajarkan juga menjadi fokus penting. Guru yang memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam akan mampu menyampaikan materi dengan kejelasan yang akurat serta dapat menghadapi tantangan pembelajaran yang kompleks. Ini penting agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu mengkritisi dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri. Dengan demikian, guru dituntut untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.

Pengawasan terhadap kurikulum dan penggunaan media pembelajaran juga menjadi bagian integral dari kompetensi guru. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Penggunaan media pembelajaran modern seperti video, aplikasi edukasi, dan platform e-learning dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Guru di MAN 1 Aceh Tenggara diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Guru harus memiliki keterampilan mengajar yang memadai, termasuk merancang pembelajaran menarik dan efektif sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Guru juga perlu memiliki wawasan yang mendalam pada mata pelajaran yang diajarkan untuk menyampaikan materi dengan jelas. Hal ini menekankan bahwa keterampilan mengajar dan pengetahuan mendalam adalah dua aspek utama yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Kompetensi profesional guru yang mencakup keterampilan mengajar yang memadai akan membantu guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif. Selain itu, memiliki wawasan yang mendalam dalam bidang mata pelajaran yang diajarkan akan memungkinkan mereka untuk menyampaikan materi dengan kejelasan dan mudah dipahami para siswa. Ini menunjukkan bahwa

kompetensi profesional guru tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran.

Kompetensi profesional guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif. Guru-guru harus memiliki keterampilan mengajar yang memadai dan wawasan yang mendalam dalam mata pelajaran yang mereka ajarkan, memastikan bahwa materi disampaikan dengan jelas, dan mampu mengatasi tantangan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan bagian integral dari pendidikan modern.

Semangat kerja yang dimiliki oleh seorang guru akan memberikan dampak positif kepada peserta didiknya. Guru yang memiliki jiwa dan akal yang sehat akan merasa lebih nyaman ketika mengajar di dalam kelas, sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi siswa. Dengan demikian, semangat kerja yang baik yang dimiliki oleh seorang guru tidak hanya memberikan dampak positif secara langsung kepada siswa dalam hal pembelajaran, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter dan kesuksesan mereka.

Kompetensi profesional guru di MAN 1 Kabupaten Aceh Tenggara memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang bermakna dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi mereka. Dengan terus mengembangkan keterampilan mengajar, wawasan yang mendalam, pengawasan kurikulum, dan pemanfaatan media pembelajaran modern, para guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih menyenangkan bagi siswa.